

**KONSEP KEINDAHAN  
DALAM ESTETIKA SHAFTESBURY**



**NAOMI RUELLA EFFENDI**

1323017016

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2021**

**KONSEP KEINDAHAN  
DALAM ESTETIKA SHAFTESBURY**



**NAOMI RUELLA EFFENDI**

**1323017016**

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP KEINDAHAN DALAM ESTETIKA SHAFTESBURY** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang - Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juni 2021



Naomi Ruella Effendi  
1323017016

## LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.



Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh

Surabaya, 25 Juni 2021



Naomi Ruella Effendi  
1323017016

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

**KONSEP KEINDAHAN DALAM ESTETIKA SHAFTESBURY**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Menyelesaikan Program Strata Satu  
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

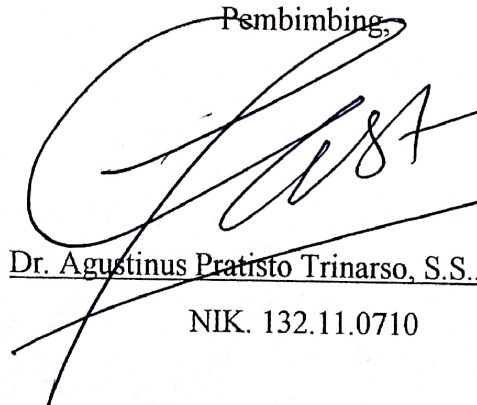
Disusun oleh:

**Naomi Ruella Effendi**

**1323017016**

Telah disetujui pada tanggal 31 Mei 2021 untuk diajukan dalam ujian skripsi

Pembimbing,

A large, stylized handwritten signature in black ink, likely belonging to Dr. Agustinus Pratisto Trinarso, is written over the printed name and NIK.

Dr. Agustinus Pratisto Trinarso, S.S., Lic.Phil.

NIK. 132.11.0710

# SKRIPSI

## KONSEP KEINDAHAN DALAM ESTETIKA SHAFTESBURY

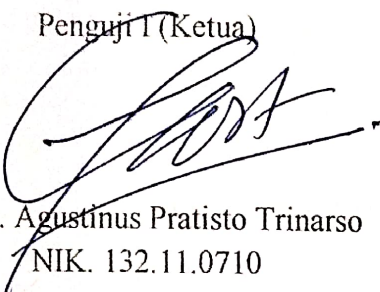
Disusun oleh:

**Naomi Ruella Effendi**

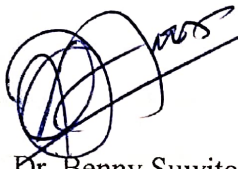
**1323017016**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 15 Juni 2021  
dan dinyatakan LULUS

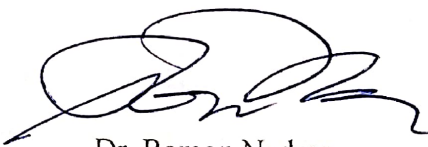
Penguji I (Ketua)

  
Dr. Agustinus Pratisto Trinarso  
NIK. 132.11.0710

Penguji II (Sekretaris)

  
Dr. Benny Suwito  
NIK. 132.19.1044

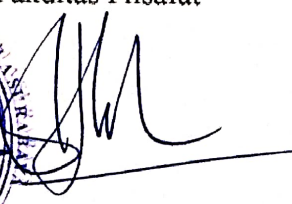
Penguji III

  
Dr. Ramon Nadres  
NIK. 132.10.0648

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 26 Juni 2021

RJS, Dekan Fakultas Filsafat

  
Antara Simon, M.Hum.  
NIK. 132.15.0834



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Allah yang Maha Kudus atas terselesaikannya skripsi Strata 1 (S1) dengan judul **“Konsep Keindahan Dalam Estetika Shaftesbury.”**

Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan banyak tanggapan, memotivasi dan mendukung terselesaikannya skripsi ini. Adapun pihak-pihak itu antara lain:

1. RD. Dr. Agustinus Pratisto Trinarso, selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, memberikan dukungan dan masukan, serta memotivasi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Para dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan dukungan serta masukan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. RP. Manaek Martinus Sinaga, O.Carm, selaku Pastor Keuskupan Malang yang sudah membantu penulis mencari dan melengkapi buku referensi.
4. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2017-2018 Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
5. Mas Markus Hariadi Setefen yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Para sahabat: Frater Marco Silaen, frater Andreas Putra, frater Yohanes, Yosephine, terimakasih atas perhatian dan semangat yang diberikan kepada penulis.
7. Kedua orangtua penulis (Papa Bambang Effendi Alm., dan Mama Agung Budijani Putri). Terimakasih atas doa, restu dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik selama proses pengerjaan dan penyelesaiannya. Oleh karena itu,



penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan dan kurang pantas.

Akhir kata, terimakasih banyak untuk semua pihak yang telah membantu penulisa dalam proses pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini dan penulis senantiasa mengharapkan masukan, kritik dan saran yang berguna.

Surabaya, 25 Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat .....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi.....	v
Lembar Pengesahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Abstraksi Skripsi .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penulisan.....	13
1.4. Metode Penulisan.....	13
1.4.1. Sumber Data .....	13
1.4.2. Metode Analisis.....	14
1.5. Tinjauan Pustaka.....	14
1.6. Sistematika Penelitian.....	20

### BAB II BIOGRAFI THIRD EARL OF SHAFTESBURY

2.1. Riwayat Hidup Third Earl of Shaftesbury .....	22
2.2. Karya-karya dan Pemikiran Shaftesbury .....	26
2.3. Pemikiran yang Mempengaruhi Shaftesbury.....	33

### BAB III KONSEP KEINDAHAN MENURUT SHAFTESBURY

3.1. Pengertian Keindahan Secara Umum .....	38
---	----

3.2. Situasi Masyarakat Abad Pencerahan.....	39
3.2.1. Konteks Estetika Abad Pencerahan.....	41
3.2.2. Keindahan Seni Pada Abad Pencerahan.....	44
3.2.3. Konsep Keindahan di Zaman Shaftesbury.....	46
3.2.3.1. Konsep Keindahan Menurut Francis Hutcheson.....	47
3.2.3.2. Konsep Keindahan Menurut Jean-Pierre de Crousaz.....	49
3.2.3.3. Konsep Keindahan Menurut Jean-Baptiste du Bos.....	51
3.2.3.4. Konsep Keindahan Menurut Adam Smith.....	53
3.2.3.5. Konsep Keindahan Menurut David Hume.....	54
3.2.3.6. Konsep Keindahan Menurut Edmund Burke.....	56
3.2.3.7. Konsep Keindahan Menurut Immanuel Kant.....	57
3.3. Konsep Keindahan Menurut Shaftesbury .....	61
3.3.1. Indra Moral dan Indra Seni.....	61
3.3.2. Pengalaman Estetis Shaftesbury.....	66
3.3.3. Tiga Tingkatan Keindahan Menurut Shaftesbury.....	70
3.3.3.1. Tingkat Pertama: Keindahan Tingkat Jasmani.....	71
3.3.3.2. Tingkat Kedua: Keindahan Tingkat Spiritual.....	72
3.3.3.3. Tingkat Ketiga: Keindahan Tingkat Ilahi.....	72
3.3.4. Konsep Ketanpapamrihan dalam Keindahan.....	74
3.4. Hakikat Keindahan Shaftesbury .....	79
BAB IV TINJAUAN KRITIS DAN RELEVANSI	
4.1. Tinjauan Kritis Pemikiran Third Earl of Shaftesbury.....	83
4.2. Relevansi Pemikiran Third Earl of Shaftesbury .....	100
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	112
5.2. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Karya seni Maurizio Catellan, sebuah pisang yang dilakban.....	9
Gambar 2.	Karya seni berupa patung Anjing Hachiko di Shibuya, Tokyo.....	81
Gambar 3.	Lukisan Van Gogh, Sepasang Sepatu ( <i>A Pair of Shoes</i> ).....	98
Gambar 4.	Lukisan Jean-Michel Basquiat berjudul <i>Versus Medici</i> .....	102
Gambar 5.	Lukisan Jean-Michel Basquiat berjudul <i>Untitled</i> .....	103
Gambar 6.	Lukisan Jean-Michel Basquiat berjudul <i>Warrior</i> .....	105
Gambar 7.	Patung Putri Duyung di taman hiburan Jaya Ancol.....	108



ABSTRAK  
KONSEP KEINDAHAN DALAM ESTETIKA SHAFTESBURY  
NAOMI RUELLA EFFENDI  
1323017016

Skripsi ini merupakan kajian filosofis yang berusaha untuk mengungkapkan konsep keindahan menurut Shaftesbury dan menganalisis secara kritis konsep keindahan tersebut, serta melihat relevansinya dengan situasi dewasa ini. Skripsi ini juga berupaya untuk memberikan pemahaman yang lebih luas akan konsep keindahan. Dalam estetika (filsafat keindahan), keindahan adalah sebuah prinsip penting yang membuat suatu karya seni dapat memberikan sebuah pengalaman estetis bagi subjek yang mengamatinya. Teori keindahan menurut Shaftesbury adalah objek material dari skripsi ini dan objek formal dari skripsi ini adalah kajian kritis filosofis terhadap objek keindahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan konsep keindahan yang dikemukakan oleh Shaftesbury dan menemukan relevansinya dengan situasi seni dewasa ini. Penelitian ini dilakukan metode studi pustaka dan interpretasi filosofis.

Konsep keindahan yang dikemukakan oleh Shaftesbury mencakup beberapa hal, yaitu gagasan mengenai indra moral dan indra seni, ketanpapamrihan, serta tiga tingkatan keindahan, diantaranya, keindahan jasmani, keindahan rohani atau spiritual, dan keindahan ilahi. Untuk mencapai keindahan yang sesungguhnya manusia harus melepaskan diri dari kepentingan (*disinterestedness*), dan terlebih dahulu mengalami pengalaman estetis. Maka, hakikat keindahan Shaftesbury adalah keindahan yang objektif, tanpa pamrih, simetris, harmoni, mengagumkan, proporsional, agung dan bersifat transendental yang sumbernya berasal dari Sang Ilahi. Keterbatasan dari teori keindahan Shaftesbury adalah Shaftesbury tidak menjelaskan keindahan secara metafisik. Untuk mencapai putusan keindahan yang benar-benar objektif mensyaratkan ketidakbergunaan dari suatu objek estetis. Kritik terhadap masyarakat dewasa ini adalah dalam menikmati keindahan suatu karya seni harus dilepaskan dari segala kepentingan.

Kata Kunci: *Shaftesbury, keindahan, estetika, ketanpapamrihan, karya seni, objektif.*

ABSTRACT  
THE CONCEPT OF BEAUTY IN SHAFTESBURY'S AESTHETICS  
NAOMI RUELLA EFFENDI  
1323017016

This thesis is a philosophical study that seeks to reveal the concept of beauty according to Shaftesbury and to critically analyze the concept of beauty and see its relevance to the current situation. This thesis also seeks to provide a broader understanding of the concept of beauty. In aesthetics (philosophy of beauty), beauty is an important principle that makes a concrete work of art can provide an aesthetic experience for the observing subject. The theory of beauty according to Shaftesbury is the material object of this thesis and the formal object of this thesis is a philosophical critical study of the object of beauty. The purpose of this research is to find the concept of beauty purposed by Shaftesbury and to find its relevance to the current art situation. This research was conducted using literature study and interpretation methods.

The concept of beauty put forward by Shaftesbury includes several things, namely the idea of the moral and artistic senses, disinterestedness, and three levels of beauty, including physical beauty, spiritual beauty, and divine beauty. To achieve real beauty, humans must escape from their interests (disinterestedness) and first experience an aesthetic experience. So, the essence of the beauty of Shaftesbury's beauty is objective beauty, disinterestedness, symmetrical, harmonious, awesome, proportional, sublime, and transcendental which originates from the Divine. The limitation of the Shaftesbury theory of beauty is that it does not explain beauty as a metaphysical existence. To achieve a truly objective decision of beauty requires the uselessness of an object of art. The criticism for society today is that in enjoying the beauty of a work of art, it must be released from all interests.

Keywords: *Shaftesbury, beauty, aesthetics, disinterestedness, artworks, objective.*